

SUFIKS DERIVASIONAL YANG MENYATAKAN TEMPAT  
DALAM KOMIK *CHIBIMARUKO CHAN* JILID 2  
KARYA SAKURA MOMOKO

Ni Kadek Loji Tariasih

*Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Udayana*

***Abstract***

*This research aims at describing the derivational suffix indicating the place found in Sakura Momoko's Comic Chibimaruko Chan Vol 2. The data were analyzed based on Morphology Theory by Francis Katamba. The results of the analysis show that some derivational suffixes indicating the place, such as suffix -ba (場), -kan (館), -shitsu (室), and -ya (屋). Suffix -ba (場) and -shitsu (室) change the word class of verb into nouns. Suffix -kan (館) causes a shift in the sub-class of a word of nomina abstract into nomina concrete. Suffix -ya (屋) changes the meaning. In the meaning, suffix -ba (場), -kan (館), -shitsu (室), and -ya (屋) refer to place of day to day activities, a large building, room, and point of sale.*

**Keyword:** *Derivational Suffixes, Word Class, Meaning*

## 1. Latar Belakang

Dalam bahasa Jepang terdapat beberapa kata yang dibentuk dari proses pembubuhan afiks, misalnya pembubuhan sufiks di akhir morfem dasarnya. Pembentukan kata dari pembubuhan sufiks pada morfem dasarnya, biasanya menghasilkan kata baru yang berubah makna maupun kelas katanya. Jenis sufiks seperti ini disebut sufiks derivasional, karena morfem derivasional mampu mengubah makna atau kategori kata yang dilekatinya (Tsujimura, 1996:142). Kata-kata yang dibentuk dari proses penambahan sufiks derivasional ini banyak digunakan pada kalimat-kalimat yang terdapat dalam karya sastra, misalnya komik. Komik *Chibimaruko Chan* jilid 2 karya Sakura Momoko adalah komik Jepang yang di dalamnya terdapat beberapa kata yang dibentuk dari penambahan sufiks derivasional.

Untuk membatasi permasalahan, dalam penelitian ini hanya akan dibahas mengenai sufiks derivasional yang menyatakan tempat dengan menggunakan teori morfologi oleh Katamba. Teori morfologi oleh Katamba (1993:50) menyatakan bahwa afiks derivasional dapat memodifikasi makna kata dasar yang dilekatinya

serta menyebabkan pergeseran pada kelas kata ataupun sub-kelas katanya. Oleh karena itu, teori ini digunakan dalam membantu menganalisis perubahan yang disebabkan dari penambahan sufiks derivasional yang menyatakan tempat dalam komik *Chibimaruko Chan* jilid 2 karya Sakura Momoko.

## 2. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perubahan kelas kata yang dihasilkan setelah penambahan sufiks derivasional yang menyatakan tempat dalam komik *Chibimaruko Chan* jilid 2 karya Sakura Momoko?
2. Bagaimanakah makna yang dihasilkan setelah penambahan sufiks derivasional yang menyatakan tempat dalam komik *Chibimaruko Chan* jilid 2 karya Sakura Momoko?

## 3. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dibidang linguistik, khususnya yang mengkaji tentang morfologi bahasa Jepang. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memahami perubahan kelas kata yang dihasilkan setelah penambahan sufiks derivasional yang menyatakan tempat dalam komik *Chibimaruko Chan* jilid 2 karya Sakura Momoko.
2. Untuk memahami makna yang dihasilkan setelah penambahan sufiks derivasional yang menyatakan tempat dalam komik *Chibimaruko Chan* jilid 2 karya Sakura Momoko.

## 4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak atau pengamatan, yaitu menyimak objek penelitian dengan menyadap penggunaan bahasa tulisan (Sudaryanto, 1993:133), yang kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Dalam penganalisisan data digunakan metode deskriptif dengan cara memaparkan data-data yang telah terkumpul dan dianalisis secara induktif dari

data ke teori (Djajasudarma, 2006:14). Selanjutnya dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode formal dengan menggunakan tanda dan lambang-lambang (Sudaryanto, 1993:144) dan metode informal dengan menggunakan kata-kata (Muhammad, 2011:288).

## 5. Hasil dan Pembahasan

Dalam komik *Chibimaruko Chan* jilid 2 karya Sakura Momoko terdapat 4 sufiks derivasional yang menyatakan tempat, yaitu sufiks *-ba* (場), *-kan* (館), *-shitsu* (室), dan *-ya* (屋). Keempat sufiks tersebut mengalami perubahan, baik secara kelas kata ataupun maknanya.

### 5.1 Perubahan Kelas Kata

Adapun contoh penggunaan sufiks *-ba* (場), *-kan* (館), *-shitsu* (室), dan *-ya* (屋) dalam komik *Chibimaruko Chan* jilid 2 karya Sakura Momoko yang mengalami perubahan, baik secara kelas kata ataupun maknanya adalah sebagai berikut.

(1) やっと	雪	あそび場
<i>Yatto</i>	<i>yuki</i>	<i>asobiba</i>
akhirnya	salju	<b>tempat bermain</b>
に	着きました。(CC2, 1987:102)	
<i>ni</i>	<i>tsukimashita.</i>	
LOK	tiba-BTK LMP	
	‘akhirnya tiba juga di <b>tempat bermain</b> salju’	

Pada kalimat (1), terdapat kata *asobiba* (あそび場) yang merupakan hasil proses dari afiksasi berikut.

あそび場	あそぶ	+	場
<i>asobiba</i>	<i>asobu</i>		<i>ba</i>
<b>‘tempat bermain’</b>	‘bermain’		
<b>(nomina)</b>	(verba)		(sufiks)

Kata *asobiba* (あそび場) adalah sebuah kata yang dihasilkan dari afiksasi atau penambahan sufiks *-ba* (場) yang melekat pada kata dasar *asobu* (あそぶ).

Kata *asobu* (あそぶ) merupakan *doushi* (verba) yang mengalami perubahan kelas kata menjadi *meishi* (nomina) setelah dilekati sufiks *-ba* (場). Selain kata *asobiba* (あそび場) juga terdapat kata *hoshiba* (干し場) ‘tempat jemuran’ (nomina) yang berasal dari kata *hosu* (干す) ‘menjemur’ (verba).

(2) 高台	の	公民館	に	
<i>takadai</i>	<i>no</i>	<i>kouminkan</i>	<i>ni</i>	
tempat ketinggian		Gen	<b>balai masyarakat</b>	LOK

避難してください。(CC2, 1987:19)

*hinanshite kudasai.*

tolong mengungsi.

‘silahkan mengungsi ke tempat tinggi di **balai masyarakat.**’

Pada kalimat (2), terdapat kata *kouminkan* (公民館) yang merupakan hasil proses dari afiksasi berikut.

公民館	公民	+	館
<i>kouminkan</i>	<i>koumin</i>	<i>kan</i>	
‘balai masyarakat’	‘warga negara’	(sufiks)	
(nomina)	(nomina)		

Kata *kouminkan* (公民館) adalah sebuah kata yang dihasilkan dari afiksasi atau penambahan sufiks *-kan* (館) yang melekat pada kata dasar *koumin* (公民). Kata *koumin* (公民) setelah dilekati sufiks *-kan* (館) tidak mengubah kelas katanya tetapi hanya terjadi pergeseran pada sub-kelas katanya dari kata benda abstrak (*koumin* 公民) menjadi kata benda konkret (*kouminkan* 公民館). Selain kata *kouminkan* (公民館) juga terdapat kata *taiikukan* (体育館) ‘gedung olahraga’ (nomina konkret) yang berasal dari kata *taiiku* (体育) ‘pendidikan jasmani’ (nomina abstrak).

(3) さくらももこちゃん	という	女の子	が
<i>sakura momoko chan</i>	<i>to iu</i>	<i>onna no ko</i>	<i>ga</i>
nama orang	disebut	anak perempuan	Nom
待ってます	至急	待合室	まで
<i>mattemasu</i>	<i>shikyuu</i>	<i>machiaishitsu</i>	<i>made</i>

menunggu  
sampai

segera

**ruang tunggu**

おいで下さい。(CC2, 1987:67)

*oide kudasai.*

diharapkan masuk.

‘anak perempuan bernama Sakura Momoko yang sedang menunggu, diharapkan segera memasuki **ruang tunggu**.’

Pada kalimat (3), terdapat kata *machiaishitsu* (待合室) yang merupakan hasil proses dari afiksasi berikut.

待合室	待合う	+	室
<i>machiaishitsu</i>	<i>machiau</i>		<i>shitsu</i>
‘ruang tunggu’	‘menunggu’		
(nomina)	(verba)		(sufiks)

Kata *machiaishitsu* (待合室) adalah sebuah kata yang dihasilkan dari afiksasi atau penambahan sufiks *-shitsu* (室) yang melekat pada kata dasar *machiau* (待合う). Kata *machiau* (待合う) merupakan *doushi* (verba) yang mengalami perubahan menjadi *meishi* (nomina) setelah dilekati sufiks *-shitsu* (室).

(4) 時計屋	の	おっちゃん	も	まさか	
<i>tokeiya</i>	<i>no</i>	<i>occhan</i>	<i>mo</i>	<i>masaka</i>	
toko jam	Gen	paman	juga	masa	
こんな	子供	が	1380 円	も	持ってる
<i>konna</i>	<i>kodomo</i>	<i>ga</i>	<i>1380en</i>	<i>mo</i>	<i>motteru</i>
seperti ini	anak-anak	Nom	1380 yen	juga	mempunyai

とは 思わない だろな。(CC2, 1987:79)

*to wa omowanai*

*darona.*

TOP tidak merasa JOD

‘paman pemilik toko jam merasa, masak sih anak-anak seperti ini mempunyai uang 1380 yen?’

Pada kalimat (4), terdapat kata *tokeiya* (時計屋) yang merupakan hasil proses dari afiksasi berikut.

時計屋	時計	+	屋
<i>tokeiya</i>	<i>tokei</i>		<i>ya</i>
'toko jam'	'jam'		
(nomina)	(nomina)		(sufiks)

Kata *tokeiya* (時計屋) adalah sebuah kata yang dihasilkan dari afiksasi atau penambahan sufiks *-ya* (屋) yang melekat pada kata dasar *tokei* (時計). Kata *tokei* (時計) setelah dilekati sufiks *-ya* (屋) tidak mengubah kelas katanya karena *tokei* (時計) dan *tokeiya* (時計屋) merupakan nomina konkret, tetapi proses afiksasi ini mengubah maknanya dari *tokei* 'jam' menjadi *tokeiya* 'toko jam'. Selain kata *tokeiya* (時計屋) juga terdapat kata *housekiya* (宝石屋) 'toko batu permata' yang berasal dari kata *houseki* (宝石) 'batu permata'. Kata *housekiya* (宝石屋) dan *houseki* (宝石) merupakan nomina konkret, sehingga proses afiksasi ini hanya mengalami perubahan makna dari 'batu permata' menjadi 'toko batu permata'.

## 5.2 Perubahan Makna

Berdasarkan afiksasi yang telah dijelaskan pada bagian perubahan kelas kata di atas, maka pada tabel perubahan makna dijelaskan mengenai makna yang dihasilkan dari penambahan sufiks *-ba* (場), *-kan* (館), *-shitsu* (室), dan *-ya* (屋) adalah sebagai berikut.

Tabel sufiks *-ba* (場), *-kan* (館), *-shitsu* (室), dan *-ya* (屋)

Kata	Kata Dasar	Makna Kata Dasar	Kata dari Proses Afiksasi	Makna yang dihasilkan dari Proses Afiksasi
(1)	<i>Asobu</i> (あそぶ)	Bermain	<i>Asobiba</i> (あそび場)	<b>Tempat</b> bermain
(2)	<i>Hosu</i> (干す)	Menjemur	<i>Hoshiba</i> (干し場)	<b>Tempat</b> jemuran
(3)	<i>Koumin</i> (公民)	Warga negara	<i>Kouminkan</i> (公民館)	<b>Balai</b> masyarakat
(4)	<i>Taiiku</i> (体育)	Pendidikan jasmani	<i>Taiikukan</i> (体育館)	<b>Gedung</b> olahraga
(5)	<i>Machiau</i> (待合う)	Menunggu	<i>Machiaishitsu</i> (待合室)	<b>Ruang</b> tunggu
(6)	<i>Kotori</i>	Anak burung	<i>Kotoriya</i>	<b>Toko</b> anak burung

	(小鳥)		(小鳥屋)	
(7)	Houseki (宝石)	Batu permata	HousekiyaToko (宝石屋)	batu permata

Berdasarkan tabel di atas, kata yang dilekatkan dengan sufiks *-ba* (場), *-kan* (館), *-shitsu* (室), dan *-ya* (屋) mengalami perubahan makna yang mengacu pada tempat. Sufiks *-ba* (場) pada kata (1) dan (2) lebih mengacu pada tempat untuk melakukan aktivitas sehari-hari masyarakat umum, sufiks *-kan* (館) pada kata (3) dan (4) mengacu pada tempat berupa gedung atau bangunan besar dan luas. Sufiks *-shitsu* (室) pada kata (5) lebih mengacu pada tempat yang lebih sempit seperti kamar atau ruangan dan sufiks *-ya* (屋) pada kata (6) dan (7) lebih mengacu pada tempat penjualan.

## 6. Simpulan

Dalam komik *Chibimaruko Chan* jilid 2 karya Sakura Momoko ditemukan 4 sufiks derivasional yang menyatakan tempat, yaitu sufiks *-ba* (場), *-kan* (館), *-shitsu* (室), dan *-ya* (屋). Keempat sufiks tersebut mengalami perubahan, baik secara makna maupun kelas katanya. Kata yang dilekati sufiks *-ba* (場) dan *-shitsu* (室) mengalami perubahan kelas kata dari verba menjadi nomina. Kata yang dilekati sufiks *-kan* (館) mengalami perubahan pada sub-kelas katanya dari nomina abstrak menjadi nomina konkret, sedangkan kata yang dilekati sufiks *-ya* (屋) hanya mengalami perubahan makna.

Secara makna, sufiks *-ba* (場), *-kan* (館), *-shitsu* (室), dan *-ya* (屋) menyatakan tempat yang mengacu pada tempat untuk melakukan aktivitas sehari-hari, tempat berupa bangunan besar atau gedung, kamar atau ruangan, dan tempat penjualan.

## Daftar Pustaka

- Djajasudarma, F. 2006. *Metode Linguistik*. Bandung: Refika Aditama.  
 Katamba, Francis. 1993. *Morphology*. England: Macmillan Press LTD.

- Momoko, Sakura. 1987. *Chibimaruko Chan 2*. Tokyou: Kabushiki Kaisha Shuueisha.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tsujimura, N. 1996. *An Introduction to Japanese Language*. Massachusetts: Blackwell Publisher.